

**REAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA  
TERHADAP TEROR BOM BALI**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nama : Lestari Gunawati**  
**No.Mahasiswa : 98312389**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**REAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA  
TERHADAP TEROR BOM BALI**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata- 1 Jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII  
Yogyakarta

**Oleh :**

**Nama : LESTARI GUNAWATI**  
**No.Mahasiswa : 98312389**  
**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

*BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI*

*SKRIPSI BERJUDUL*

*REAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA TERHADAP TEROR  
BOM BALI*

**Disusun Oleh: Lestari Gunawati**  
**Nomor mahasiswa: 98312389**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 17 September 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak .....  
Penguji : Drs. Sugeng Indardi, MBA .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,.....2005

Penulis,

( Lestari Gunawati )

**REAKSI HARGA SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA  
TERHADAP TEROR BOM BALI**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Lestari Gunawati  
No.mahasiswa : 98312389  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh dosen pembimbing  
Pada tanggal .....  
Dosen Pembimbing,

( Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si., Ak.)

## MOTTO

- Ilmu adalah lebih utama dari pada harta. Ilmu menjagamu sedangkan kamu harus menjaga hartamu. Harta akan berkurang bila kau nafkahkan, sedangkan ilmu bertambah subur bila kau nafkahkan, demikian pula budi yang ditimbulkan melalui harta akan hilang dengan hilangnya harta.

( Ali Bin, Abi Tholib )

- Allah meningkatkan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu tinggi.

( QS. Al Mujadalah : 11 )

- Keberhasilan seseorang dapat dikatan keberuntungan baginya, tetapi ada satu hal tak dapat dipungkiri bahwa keberuntungan lebih banyak melekat dalam diri seseorang yang berilmu dan mau berusaha meraih keberhasilan tersebut, bukan alam diri seseorang yang bodoh dan malas.

( Penulis )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN :

*Yang paling ku rindui ..... Kedua almarhum orang tuaku ayahanda  
H. Sarbini & Ibunda Hj. Samirah*

*Yang paling ku sayangi ..... Papa mohammad Djakfar & Mama Zaini*

*Yang paling ku cintai ..... Kakak-kakakku, Abangku &  
Keponakan-keponakanku*

*Calon Pendampingku Esok ..... Seseorang yang tidak pernah lepas dari  
benakku kekasihku Kurniawan. S, Ked*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam penulis hantukan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya Diyaumul Qiamah sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul :” **Reaksi Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta Terhadap Teror Bom Bali**”, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa berhasilnya pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan, arahan motivasi dengan penuh perhatian dan kesabaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak & mama tercinta, terima kasih untuk segalanya yang telah kalian berikan cinta, kasih & doa. Walaupun kita terpisah ruang dan waktu tapi na yakin bpk & mama selalu ada disamping na dan selalu mendoakan na.
4. Papa Djakfar & Mama Zaini terima kasih atas perhatian dan dukungannya.
5. Kakak-kakakku & Abangku ; Kak Sri, Bang Ratno, Kak Tri, Kak Ida, Kak Tuti, Kak Salmi, terima kasih atas doa dan omel-omelanya.
6. Keponkan-keponakanku tersayang, yang bawel-bawel & yang lucu-lucu ; Felia, Dian, Uci, Bayu, Bella, Tasya, Chesia, terima kasih uda doain Nuna ya, hehe....



7. Kekasihku Kurniawan, S. Ked, terima kasih atas dukunganya, semangat, perhatian, kesabaran & doanya sehingga tayang bisa selesai mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-temanku dikostcempaka putih & teman-temanku lainnya ; Peyank, Jambon(cica), Ember, Yanti, Triana, Dedek, lis(boncel), Kikis(cubydut). Ira, Dea, Jon Wiya, Naim, Sunu, Dani, Windra, April, Kiky, Winda, Nungky, Lena, dll.
9. Buat teman-temanku di Bandung dan di Purwokerto yang telah membantu penulis sehingga terselesaikanya skripsi ini.
10. Mbak Windi, Mas Rudi, terima kasih atas dorongan dan saranya. Makibau (Bg Iwan) terima kasih atas semangat dan doanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun, serta mohon maklum adanya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, .....2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Sistematika Pembahasan .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1. Informasi di Pasar Modal.....	5
2.2. Efisiensi Pasar.....	5
2.3. Pengujian Efisiensi Pasar.....	12

2.4. <i>Event Study</i> .....	14
2.5. Analisis Pasar Menggunakan Model Pasar.....	15
1. <i>Abnormal Return</i> .....	16
2. <i>Return</i> .....	16
2.6. Teori Insentif.....	17
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	18
2.8. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Populasi dan Sampel.....	20
3.2. Data dan Sumber Data.....	21
3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	22
3.4. Analisis Data.....	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Pengujian Hipotesis.....	34
4.1.1. <i>One Sample T-Test</i> .....	34
4.1.2. <i>Paired Sample T-Test</i> .....	38
4.2. <i>Paired Sample T-Test</i> .....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	46

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reaksi Pasar Sebelum Tragedi Bom Bali	
Menggunakan Uji <i>One Sample T-Test</i> .....	35
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reaksi Pasar Sesudah Tragedi Bom Bali	
Menggunakan Uji <i>One Sample T-Test</i> .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Menggunakan Uji <i>One Sample T-Test</i> .....	35
Gambar 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa Menggunakan Uji <i>One Sample T-Test</i> .....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Bali identik dengan pariwisata. Daerah tujuan wisata yang sudah populer di berbagai negara ini merupakan barometer perkembangan wisata di Tanah Air dan diberi berbagai julukan, mulai dari Pulau Seribu Pura hingga *Island of God*. Ketika Indonesia dilanda kerusuhan Mei 1998, warga negara asing ramai-ramai eksodus meninggalkan Jakarta kembali ke daerah asalnya, Bali malah menanggung rejeki dari orang-orang yang menginginkan suasana aman. Penerbangan penuh, bahkan diberlakukan *extra flight*. Hotel-hotel kebanjiran tamu, *art shop* kewalahan melayani pembeli. Semua panen, penerbangan, hotel, biro perjalanan, dan semua unsur yang ada di Pantai Kuta. Oleh sebab itu pariwisata Bali menjadi andalan mengeruk devisa.

Namun suasana menjadi berubah seratus delapan puluh derajat setelah Sabtu malam, 12 Oktober 2002. dua buah bom meledak. satu di Café Sari Club, Legian, Kuta, dan satu lagi di Renon. Tercatat 182 orang tewas dan 132 luka-luka akibat ledakan tersebut.

Dengan adanya tragedi tersebut nama Bali yang sudah terkenal tiba-tiba terpuruk, dan kini menjadi berita bukan lagi karena atraksi budayanya, namun karena tewasnya ratusan wisatawan asing di Kuta. Menlu Australia Alexander Downer seketika bertindak, karena memperkirakan banyak warga negaranya yang menjadi korban, segera mengirinkan pesawat Angkatan

Udara Australia ke Bali membawa bantuan medis dan mengevakuasi para korban. Selain itu Maskapai Penerbangan Qantas juga menambah penerbangannya ke Bali untuk membantu mengangkut warga negara Australia. Downer juga mengatakan, polisi federal dan pihak keamanan Australia siap untuk mendampingi aparat Indonesia melakukan penyelidikan bersama terhadap peristiwa itu. Selain itu Downer juga mengingatkan warga negaranya untuk tidak berkunjung ke Bali selama beberapa waktu.

Tragedi Bali 12 Oktober 2002 merupakan tragedi terbesar setelah pengeboman atas gedung *World Trade Center* (WTC) dan Pentagon. Akibat tragedi bom Bali perekonomian di Bali menjadi lumpuh. Objek-objek wisata yang biasanya ramai, menjadi sepi. Tidak ada lagi turis yang berani berjemur di bawah terik matahari Pantai Kuta yang terkenal ke mancanegara. Hotel-hotel sepi, restoran tidak ada pengunjung. Singkat kata kegiatan pariwisata di Bali mengalami lumpuh total. Akibatnya masyarakat Bali yang sebagian besar menggantungkan diri pada sektor pariwisata mengalami defisit penghasilan.

Di bidang investasi kepercayaan investor asing menjadi berkurang karena takut aset-aset mereka di Indonesia akan menghadapi teror serupa. Akibatnya banyak investor asing yang memindahkan investasinya dari Indonesia ke negara lain yang dianggap lebih aman. Hal ini membuat ribuan tenaga kerja Indonesia menjadi penganggur.

Di lantai bursa peristiwa bom Bali ini merupakan peristiwa yang layak diuji pengaruhnya terhadap para pelaku di pasar modal. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan studi peristiwa (*event study*), yaitu studi yang mempelajari

reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*). Untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Jakarta akibat adanya bom Bali, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hal tersebut dan menuliskannya dalam skripsi berjudul Reaksi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta terhadap Teror Bom Bali”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya teror bom Bali.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dirumuskan masalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya teror bom Bali.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai evaluasi bagi investor untuk mengevaluasi pengambilan keputusan saham dengan adanya peristiwa tertentu (teror bom Bali).



2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang seberapa jauh reaksi saham di Bursa Efek Jakarta terhadap suatu peristiwa.

### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini akan dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yaitu informasi di pasar modal, efisiensi pasar, pengujian efisiensi pasar, *event study*, analisis pasar menggunakan model pasar, teori insentif dan tinjauan penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, variabel dan pengukuran variabel.

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini memuat hasil pengolahan data dan pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Informasi di Pasar Modal**

Informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang mempengaruhi harga efek pada bursa efek dan atau keputusan pemodal, calon pemodal, atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut (Undang-undang No. 8 Th. 1995 tentang Pasar Modal). Di lain pihak Beaver (1989), mendefinisikan informasi sebagai suatu perubahan ekspektasian tentang suatu hasil peristiwa. Laporan laba dikatakan mempunyai kandungan informasi jika hal itu merubah perkiraan investor tentang *return* atau harga di masa yang akan datang.

#### **2.2. Efisiensi Pasar**

Secara umum efisiensi pasar (*market efficiency*) didefinisikan oleh Beaver (dalam Jogiyanto, 2000: 363) sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan merupakan hal yang penting. Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar ini disebut dengan pasar efisien. Dengan demikian ada hubungan antara teori pasar modal yang menjelaskan tentang

keadaan ekuilibrium dengan konsep pasar efisien yang mencoba menjelaskan bagaimana pasar memproses informasi untuk menuju posisi ekuilibrium yang baru. Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*) yaitu bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia (Jogiyanto, 2000: 352).

Bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasinya saja atau dapat dilihat tidak hanya dari ketersediaan informasi, tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia. Pasar efisien yang ditinjau dari sudut informasi saja disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Sedangkan pasar efisien yang ditinjau dari sudut kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia disebut dengan efisiensi pasar secara keputusan (*decisionally efficient market*).

Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi. Pertanyaannya adalah informasi mana yang dapat digunakan untuk menilai pasar yang efisien, apakah informasi yang lama, informasi yang sedang dipublikasikan atau semua informasi termasuk informasi privat. Ada tiga bentuk efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan dan informasi privat sebagai berikut ini.

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (semistrong form)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat bila harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa:

- a. Informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan laporan tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten. Informasi ini umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten (*corporate event*). Contoh dari informasi yang dipublikasikan ini misalnya adalah pengumuman laba, pengumuman pembagian dividen,

pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman merger dan akuisisi, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pemimpin perusahaan, dan sebagainya.

- b. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang dipublikasikan ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan-perusahaan yang terkena regulasi tersebut. Contoh dari informasi ini misalnya adalah regulasi untuk meningkatkan kebutuhan cadangan (*reserved requirement*) yang harus dipenuhi oleh semua bank. Informasi ini akan mempengaruhi secara langsung harga sekuritas tidak hanya sebuah bank saja, tetapi mungkin semua emiten di dalam industri perbankan.
- c. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Informasi ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang berdampak ke semua perusahaan emiten. Contoh dari regulasi ini adalah peraturan akuntansi untuk mencantumkan laporan arus kas yang harus dilakukan oleh semua perusahaan. Regulasi ini akan mempunyai dampak ke harga sekuritas tidak hanya untuk sebuah perusahaan saja atau perusahaan-perusahaan di suatu industri, tetapi mungkin berdampak langsung pada semua perusahaan.

Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor atau grup dari investor yang dapat menggunakan informasi

yang dipublikasikan untuk mendapatkan keuntungan tidak normal dalam jangka waktu yang lama.

Berikut akan diberikan bermacam-macam pengumuman yang dapat mempengaruhi harga sekuritas (Foster, 1986: 377):

- 1) Pengumuman yang berhubungan dengan laba (*earnings-related announcements*). a) Laporan tahunan awal, b) laporan tahunan detail, c) laporan interim awal, d) laporan interim detail, e) laporan perubahan metode-metode akuntansi, f) laporan auditor, g) lainnya.
- 2) Pengumuman-pengumuman peramalan oleh pejabat perusahaan (*forecast announcements by company officials*). a) Peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal, b) estimasi laba setelah akhir tahun fiskal, c) peramalan penjualan, d) lainnya.
- 3) Pengumuman-pengumuman dividen (*dividend announcements*). a) Distribusi kas, b) distribusi saham, c) lainnya.
- 4) Pengumuman-pengumuman pendanaan (*financing announcements*). a) Pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas, b) pengumuman yang berhubungan dengan hutang, c) pengumuman sekuritas hibrid, d) sewa-guna, e) persetujuan *standby credit*, f) pelempar saham kedua, g) pemecahan saham, h) pembelian kembali saham, i) pengumuman *joint venture*, j) lainnya.
- 5) Pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan pemerintah (*government-related announcements*). a) Dampak dari peraturan

- baru, b) investigasi-investigasi terhadap kegiatan perusahaan, c) keputusan-keputusan regulator, d) lainnya.
- 6) Pengumuman-pengumuman investasi (*investment announcements*). a) Eksplorasi, b) usaha baru, c) ekspansi pabrik, d) penutupan pabrik, e) pengembangan R&D, f) lainnya.
- 7) Pengumuman-pengumuman ketenagakerjaan (*labor announcements*). a) Negosiasi-negosiasi, b) kontrak-kontrak baru, c) pemogokan, d) lainnya.
- 8) Pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan hukum (*legal announcements*). a) Tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajemnya, b) tuntutan oleh perusahaan atau oleh manajemnya, c) lainnya.
- 9) Pengumuman-pengumuman pemasaran-produksi-penjualan (*marketing-production-sales announcements*). a) Pengiklanan, b) rincian kontrak, c) produk baru, d) perubahan harga, e) penarikan produk, f) laporan-laporan produksi, g) laporan-laporan keamanan produk, h) laporan-laporan penjualan, i) rincian jaminan, j) lainnya.
- 10) Pengumuman-pengumuman manajemen-direksi (*management-board of director announcements*). a) Susunan direksi, b) manajemen, c) rincian struktur organisasi, d) lainnya.
- 11) Pengumuman-pengumuman merger - ambil alih - diversifikasi (*merger-takeover-divestiture announcements*). a) Laporan-laporan merger, b) laporan-laporan investasi ekuitas, c) laporan-laporan

mengambil alih, d) laporan-laporan diambil alih, e) laporan-laporan diversifikasi, f) lainnya.

12) Pengumuman-pengumuman industri sekuritas (*securities industry announcements*). a) Laporan-laporan pertemuan tahunan, b) perubahan-perubahan kepemilikan saham, c) "heard on the street", d) laporan-laporan "insider trading", e) laporan harga dan volume perdagangan, f) pembatasan perdagangan atau suspensi, g) lainnya.

13) Lain-lain.

### 3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*).

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

Tujuan dari pembedaan pasar menurut efisiensinya ini adalah untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiga bentuk pasar efisien ini berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan yang kumulatif, yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat dan bentuk setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat.



### 2.3. Pengujian Efisiensi Pasar

Fama (dalam Jogiyanto, 2000: 379) membagi pengujian efisiensi pasar menjadi tiga kategori yang dihubungkan dengan bentuk-bentuk efisiensi pasarnya sebagai berikut:

1. Pengujian-pengujian bentuk lemah (*weak form tests*), yaitu seberapa kuat informasi masa lalu dapat memprediksi return masa depan.
2. Pengujian-pengujian bentuk setengah kuat (*semi strong form tests*), yaitu seberapa kuat harga sekuritas merefleksikan informasi yang dipublikasikan.
3. Pengujian-pengujian bentuk kuat (*strong form tests*), yaitu untuk menjawab pertanyaan apakah investor mempunyai informasi privat yang tidak terefleksi di harga sekuritas.

Di artikel selanjutnya, Fama (1991) mengusulkan untuk merubah nama ketiga macam kategori pengujian bentuk efisiensi pasar tersebut. Nama-nama pengujian yang diusulkan adalah sebagai berikut (dalam Jogiyanto, 2000: 299-380):

1. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk lemah diganti menjadi pengujian-pengujian terhadap pendugaan return (*tests for return predictability*). Pengujian ini biasanya dilakukan dengan pengujian statistik dan pengujian aturan perdagangan secara perdagangan teknis. Pengujian secara statistik antara menggunakan korelasi dan regresi linier, pengujian run, dan pengujian cyclical.

2. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat diganti menjadi studi-studi peristiwa (*event studies*). Pengujian ini biasanya dilakukan dengan studi peristiwa (*event study*), yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Contoh peristiwa yang dapat diuji pengaruhnya adalah pemecahan saham (*stock split*), penawaran perdana (*initial offering*), pengumuman dividen (*dividend announcement*) dan informasi akuntansi (*accounting information*).
3. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk kuat diganti menjadi pengujian-pengujian terhadap informasi privat (*tests for private information*). Contoh informasi privat adalah *insider trading* dan return dari reksa dana. *Insider trading* adalah perdagangan sekuritas yang dilakukan oleh *corporate insider*. *Corporate insider* adalah pejabat perusahaan, manajemennya, direksinya atau pemegang saham mayoritasnya yang mempunyai informasi privat. Di lain pihak reksa dana (*mutual fund*) merupakan portofolio yang dibentuk oleh perusahaan reksa dana dan dijual kembali kepada masyarakat dalam bentuk unit penyertaan. Salah satu tujuan reksa dana adalah untuk meminimumkan risiko tidak sistematis (dengan membentuk portofolio) dan untuk menghasilkan return yang tinggi. Jika reksa dana dapat menghasilkan return yang tinggi yang

tidak normal, hal ini bertentangan dengan hipotesis pasar efisien. Jika memang hal ini terjadi, yaitu reksa dana dapat memperoleh *abnormal return* yang berlebihan kemungkinan manajer reksa dana mendapatkan informasi privat yang tidak dipublikasikan.

#### **2.4. Event Study**

*Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 1998). *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi dari pasar.

Sebagian besar dari *event study* meneliti kaitan antara pergerakan harga saham dengan peristiwa-peristiwa ekonomi seperti *stock split*, pengumuman deviden, merger, tingkat bunga tabungan, dan lain-lain. Baru sekitar dua dekade ini banyak dilakukan *event study* terhadap peristiwa-peristiwa di luar isu-isu ekonomi. Beberapa isu di luar ekonomi yang diteliti antara lain isu lingkungan (tentang kecelakaan reaktor nuklir di Chernobyl oleh Karla, Henderson dan Raines, 1993), kecelakaan penerbangan (tentang kecelakaan dan tidak terbangnya (*grounding*) pesawat DC 10, atau mengenai politik pengunduran diri tokoh politik seperti Perdana Menteri Jepang Noboru Takeshita yang diteliti oleh Asri, 1996).

Indikasi makin banyaknya penelitian yang berbasis pada *event study* yang mengambil kaitan antara perubahan harga saham dengan berbagai peristiwa atau informasi yang tidak terkait langsung dengan aktivitas ekonomi menunjukkan makin terintegrasinya peran pasar modal dalam kehidupan sosial masyarakat dunia.

## **2.5. Analisis Pasar Menggunakan Model Pasar**

Model pasar (*market model*) merupakan bentuk dari model indeks tunggal dengan batasan yang lebih sedikit. Model pasar sama bentuknya dengan model indeks tunggal, perbedaannya terletak pada asumsinya. Pada model indeks tunggal diasumsikan bahwa sekuritas tidak berkorelasi satu dengan lainnya tetapi pada model pasar masing-masing sekuritas dapat saling berkorelasi satu dengan yang lain. Jika diamati akan tampak bahwa pada saat

pasar membaik (yang ditunjukkan oleh indeks pasar yang tersedia) harga saham-saham individual juga meningkat. Demikian juga sebaliknya pada saat pasar memburuk maka harga saham-saham akan menurun juga. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan suatu saham berkorelasi dengan perubahan pasar. Model pasar banyak digunakan oleh peneliti-peneliti pasar modal untuk menghitung *abnormal return*.

### **1. Abnormal Return**

Studi peristiwa menganalisis *abnormal return* dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman suatu peristiwa (Jogiyanto, 1998). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* yang diharapkan (*expected return*) oleh investor. *Return* tidak normal merupakan selisih dari *return* yang sesungguhnya terjadi dengan *return* yang diharapkan. Untuk menghitung besarnya *abnormal return* terlebih dahulu dihitung *return* ekspektasi dengan menggunakan model pasar. Ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu (1) membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi, dan (2) menggunakan model estimasi ini untuk mengestimasi *return* ekspektasi di periode jendela.

### **2. Return**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang

belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

*Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

*Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

## 2.6. Teori Insentif

Teori insentif (Sears, Freedman, dan Peplawu) mengatakan bahwa seseorang akan mengambil sikap yang memaksimalkan keuntungan. Setiap sisi suatu masalah memiliki kerugian dan keuntungan, dan individu akan mengambil sisi yang memberikan keuntungan yang lebih besar. Jika teori ini diterapkan dalam penelitian ini, maka adanya teror bom Bali dipandang sebagai *bad news*, sehingga membuat investor takut keamanan investasi di Indonesia pada umumnya tidak terjamin. Hal ini membuat mereka melakukan penarikan investasi dari Bali dan Indonesia pada umumnya.

## 2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998) meneliti reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri, *event study* pada peristiwa 27 Juli 1996. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan. Dengan menggunakan 37 perusahaan yang terdaftar di BEJ, penelitian menggunakan dua metode analisis. Pertama, menggunakan metode studi peristiwa untuk menganalisis reaksi pasar terhadap informasi tersebut melalui parameter *abnormal return*. Kedua, melakukan analisis uji beta dua rata-rata untuk melihat adanya perbedaan signifikan yang disebabkan peristiwa tersebut.

Dari hasil analisis uji beda dua rata-rata yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* sebelum dan sesudah peristiwa. Karena variabel harga saham yang dicerminkan oleh rata-rata *return* yang diterima oleh investor cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi.

Skripsi ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998) tentang peristiwa yang dapat menimbulkan reaksi pada pasar modal Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998) adalah sama-sama menggunakan pendekatan *event study* dan alat analisis yang digunakan sama-sama menggunakan *abnormal return*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998) adalah peristiwa yang dijadikan sebagai *event*

yang diperkirakan akan mempengaruhi transaksi yang terjadi di lantai bursa sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi *abnormal return* yang diperoleh para investor.

## **2.8. Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka ditentukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya tragedi bom Bali.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang dimaksud adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya).

Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi digunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan-perusahaan sampel adalah perusahaan yang tidak pernah absen *listing* di BEJ pada tahun 2001-2002.

Dengan segala keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki penulis, maka ada 15 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Bumi Modern Tbk (BUMI)
2. Metrodata Electronics Tbk (MTDL)
3. Suba Indah Tbk (SUBA)
4. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN)

### 6) Menghitung *average abnormal return* saham

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_t}{N}$$

$AAR_t$  = *Average abnormal return* pada hari ke t

$AR_t$  = *Abnormal return* pada hari ke t

N = Jumlah saham yang diteliti

Adapun contoh perhitungan *average abnormal return* pada perusahaan Bumi Modern Tbk pada periode estimasi adalah sebagai berikut:

$$\sum AR_t = 0.04099$$

$$N = 15$$

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_t}{N}$$

$$0,04099$$

$$AAR_t = \frac{0,04099}{15}$$

$$= -0.00273$$

Dengan cara yang sama perhitungan *abnormal return* dapat dilihat dalam lampiran 4.

### 7) Melakukan pengujian signifikansi *abnormal return* periode estimasi

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan t-test (Jogiyanto,

1998).

### **Periode Jendela**

#### **1) Menghitung return realisasi/actual return ( $R_t$ )**

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

$R_{it}$  = Return saham *i* pada hari ke *t*.

$P_{it}$  = Harga saham *i* pada hari ke *t*.

$P_{it-1}$  = Harga saham *i* pada hari ke *t-1*

Contoh perhitungannya dengan mengambil harga saham perusahaan Bumi Modern Tbk pada periode jendela dengan menggunakan rumus di atas adalah:

Diketahui:

$$P_{it} = 3650$$

$$P_{it-1} = 3725$$

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{it} = \frac{3650 - 3725}{3725}$$

$$= -0,0201$$

Dengan menggunakan program excel maka akan didapatkan nilai *actual return* saham pada periode jendela. Dengan cara yang sama

dengan cara di atas, maka didapatkan hasil perhitungan *actual return* periode jendela sebagaimana disajikan dalam lampiran 5.

## 2) Menghitung return pasar/*market return* ( $R_m$ )

$$R_{mt} = \frac{P_{IHSG_t} - P_{IHSG_{t-1}}}{P_{IHSG_{t-1}}}$$

Dimana :

$R_{mt}$  = *Return* pasar pada hari ke t.

$P_{IHSG_t}$  = *Indeks harga saham gabungan* pada hari ke t.

$P_{IHSG_{t-1}}$  = *Indeks harga saham gabungan* pada hari ke t-1

Contoh perhitungannya dengan mengambil IHSG pada periode estimasi dengan menggunakan rumus di atas adalah:

Diketahui:

$$IHSG_t = 1017,73$$

$$IHSG_{t-1} = 1024,89$$

$$R_{mt} = \frac{P_{IHSG} - P_{IHSG_{t-1}}}{P_{IHSG_{t-1}}}$$

$$R_{mt} = \frac{1017,73 - 1024,89}{1024,89}$$

$$= -0,0070$$

Dengan menggunakan program excel maka akan didapatkan nilai *return market* saham pada periode estimasi. Dengan cara yang sama dengan cara di atas, maka didapatkan hasil perhitungan

*return market* periode estimasi sebagaimana disajikan dalam lampiran 5.

### 3) Menghitung $\alpha$ dan $\beta$

Koefisien  $\alpha$  dan  $\beta$  diperoleh dengan menginstall menu solver pada program excel. Nilai  $\alpha$  merupakan *intercept* dari *actual return*, sedangkan nilai  $\beta$  merupakan *slope* dari *actual return*. Dengan menggunakan menu solver didapatkan nilai  $\alpha$  dan  $\beta$  periode jendela sebagaimana disajikan dalam lampiran 6.

### 4) Menghitung *return yang diharapkan/expected return*

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i(R_{mt})$$

$E(R_{it})$  = *Expected return saham i* hari ke t

$R_{mt}$  = *Return pasar pada hari ke t*

Dengan memanfaatkan nilai  $\alpha$  dan  $\beta$  dan rumus *expected return* maka dapat diberikan contoh perhitungan *expected return* perusahaan Bumi Modern Tbk sebagai berikut:

Diketahui:

$$\alpha = -0,00773$$

$$\beta = 0,41816$$

$$R_{mt} = -0,0070$$

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i(R_{mt})$$

$$\begin{aligned} E(R_{it}) &= -0,00773 + 0,41816 (-0,0070) \\ &= -0,01065 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama perhitungan *expected return* dapat dilihat dalam lampiran 7.

### 5) Menghitung *abnormal return*

*Abnormal return* saham selama periode kejadian merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*.

$$AR_t = R_t - E(R_t)$$

$AR_t$  = *Abnormal return* pada hari ke t.

$R_t$  = *Actual return* pada hari ke t.

$E(R_t)$  = *Expected return* pada hari ke t.

Adapun contoh perhitungan *abnormal return* pada perusahaan Bumi Modern Tbk pada periode estimasi adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$$R_t = -0,0201$$

$$E(R_t) = -0,01065$$

$$\begin{aligned} AR_t &= -0,0201 + 0,01065 \\ &= -0,00945 \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama perhitungan *abnormal return* dapat dilihat dalam lampiran 8.

### 6) Menghitung *average abnormal return* saham

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_t}{N}$$

$AAR_t$  = *Average abnormal return* pada hari ke t

$AR_t$  = *Abnormal return* pada hari ke t

N = Jumlah saham yang diteliti

Adapun contoh perhitungan *average abnormal return* pada perusahaan Bumi Modern Tbk pada periode estimasi adalah sebagai berikut:

$$\sum AR_t = -0,00945$$

$$N = 15$$

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N AR_t}{N}$$

$$0,00948$$

$$AAR_t = \frac{\quad}{15}$$

$$= -0,00063$$

Dengan cara yang sama perhitungan *abnormal return* dapat dilihat dalam lampiran 8.

#### 7) Melakukan pengujian signifikansi *abnormal return* periode jendela

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan t-test (Jogiyanto, 1998).

### 3.4. Analisis Data

Untuk menguji perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah kejadian teror bom Bali digunakan analisis statistik uji perbedaan

dua rata-rata dengan model berpasangan (*compare mean t test*), karena perbedaan data diuji pada sampel yang sama dan dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan program SPSS versi 11.5.

### 1) Hipotesis Analisis

Hipotesis akan diuji menggunakan dua metode analisis. Pertama, menggunakan metode studi peristiwa untuk menganalisis reaksi pasar terhadap informasi melalui parameter *return abnormal* yang diterima investor. Kedua, menggunakan uji perbedaan mean sebelum dan sesudah peristiwa untuk melihat adanya perbedaan signifikan yang disebabkan oleh teror bom Bali dengan menggunakan program SPSS for windows versi 11.5 (Asri dan Setiawan). Dengan pengujian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya teror bom Bali.

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya teror bom Bali.

### 2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar baik positif maupun negatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dari dua kelompok observasi berpasangan. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:



Ho diterima jika probabilitas  $> 0,05$

Ha ditolak jika probabilitas  $< 0,05$

**a) Pengujian hipotesis terdapatnya *abnormal return***

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap informasi dengan menggunakan parameter *abnormal return*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah investor mendapatkan *abnormal return* akibat adanya teror bom Bali.

**b) Pengujian hipotesis perbedaan *abnormal return***

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan secara signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya teror bom Bali. *Abnormal return* (AR) merupakan penyimpangan terhadap *expected return*. Penyimpangan positif biasanya disebabkan oleh adanya faktor positif yang menyebabkan harga saham naik dan sebaliknya. Pada penelitian ini faktor unik yang menjadi faktor penyebab terjadinya *abnormal return* adalah adanya teror bom Bali. Analisis ini digunakan dengan pengujian hipotesis.

Ho : Tidak ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

Ha : Ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah adanya tragedi bom Bali menghasilkan *abnormal return* bagi investor. Selain itu penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali. Untuk menganalisis reaksi pasar dengan menggunakan analisis statistik uji *one sample t-test*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali digunakan analisis statistik uji *paired sample t-test*.

#### 4.1. Pengujian Hipotesis

##### 4.1.1. *One Sample T-Test*

Uji *one sample t-test* umumnya untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel). Analisis ini menggunakan *one sample t-test* karena variabel yang diuji hanya satu dan jumlah datanya kurang dari 30.

Uji *one sample t-test* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reaksi harga saham di bursa efek Jakarta terhadap adanya tragedi bom Bali. Analisis uji *one sample t-test* rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t sebelum terjadinya tragedi bom Bali dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 11.5 yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

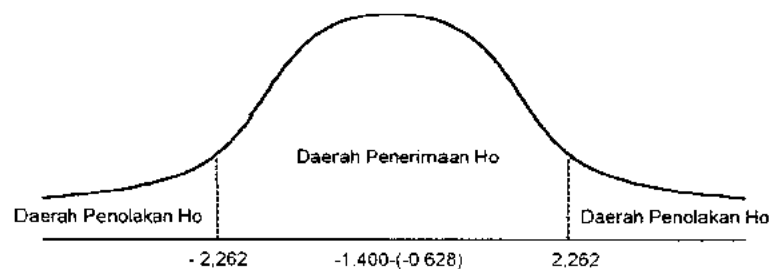
Tabel 4.1  
Hasil Pengujian Reaksi Pasar Sebelum Tragedi Bom Bali  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*

T hitung	Hari ke	T tabel	Keterangan
-1.145	-10	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-10)
-0.907	-9	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-9)
-1.093	-8	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-8)
-1.145	-7	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-7)
-1.262	-6	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-6)
-0.770	-5	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-5)
-1.400	-4	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-4)
-0.628	-3	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-3)
-1.008	-2	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-2)
-1.086	-1	+ 2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-(-1)

Sumber : Data diolah, 2004.

Hasil t hitung di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

Gambar 4.1  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*



Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke-t sebelum terjadinya tragedi bom Bali.

$H_a$  : Ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke-t sebelum terjadinya tragedi bom Bali.

Ho diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ha diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil pengujian *one sample t-test* didapatkan nilai  $t$  hitung bergerak antara -1.400 sampai -0.628 sedangkan  $t$  tabel sebesar  $\pm 2,262$ . Dari perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dapat diketahui bahwa semua nilai  $t$  hitung  $> -t$  tabel. Hal ini diperjelas dari gambar grafik hasil uji  $t$  yang memperkuat hasil tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke- $t$  sebelum terjadinya tragedi bom Bali.

Untuk mengetahui reaksi harga saham di bursa efek Jakarta sesudah terjadinya tragedi bom Bali juga dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis uji *one sample t-test*. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

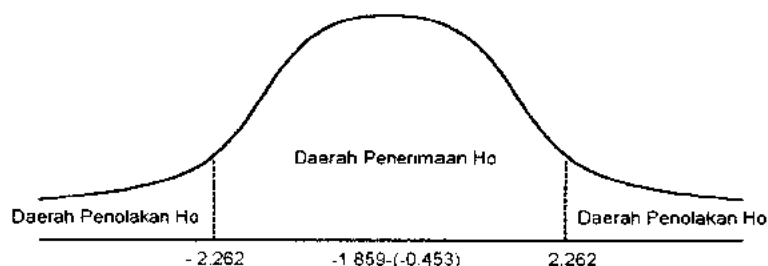
Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Reaksi Pasar Sesudah Tragedi Bom Bali  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*

T hitung	Hari ke	T tabel	Keterangan
-1.334	1	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-1
-1.444	2	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-2
-1.477	3	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-3
-0.841	4	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-4
-0.453	5	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-5
-1.366	6	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-6
-1.859	7	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-7
-1.324	8	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-8
-1.174	9	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-9
-0.927	10	+2.262	Tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> pada hari ke-10

Sumber : Data diolah, 2004.

Hasil  $t$  hitung di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:

Gambar 4.2  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*



Hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke-t sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

$H_a$  : Ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke-t sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

$H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil pengujian *one sample t-test* didapatkan nilai  $t$  hitung bergerak antara -1.859 sampai -0.453 sedangkan  $t$  tabel sebesar  $\pm 2,262$ . Dari perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dapat diketahui bahwa semua nilai  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ . Hal ini diperjelas dari gambar grafik hasil uji  $t$  yang memperkuat hasil tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan *abnormal return* pada hari ke-t sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

#### 4.1.2. Paired Sample T-Test

##### 1. Periode Jendela

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya tragedi bom Bali pada periode jendela (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tragedi Bom Bali). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* karena variabel yang diuji satu pasang yaitu sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali. Untuk mempermudah pengujian digunakan alat bantu program SPSS for windows version 11.5. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya teror bom Bali.

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya teror bom Bali.

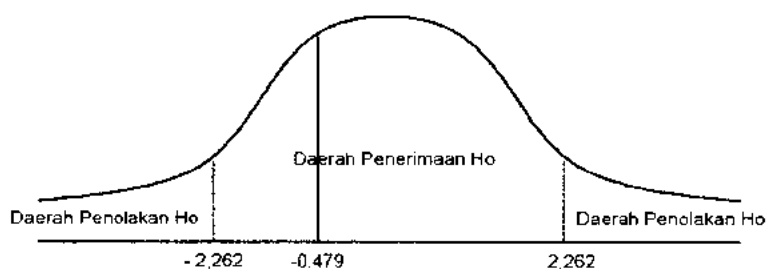
$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari hasil pengujian *paired sample t-test* didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.479 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,262$ . Dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dapat diketahui bahwa nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ . Hal ini diperjelas dari gambar grafik hasil uji  $t$  yang memperkuat hasil tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan signifikan

antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

Gambar 4.3  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*



## 2. Periode Estimasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah adanya tragedi bom Bali pada periode estimasi (30 hari sebelum dan 30 hari sesudah tragedi Bom Bali). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* karena variabel yang diuji satu pasang yaitu sebelum dan sesudah terjadinya tragedi bom Bali. Untuk mempermudah pengujian digunakan alat bantu program SPSS for windows version 11.5. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya teror bom Bali.

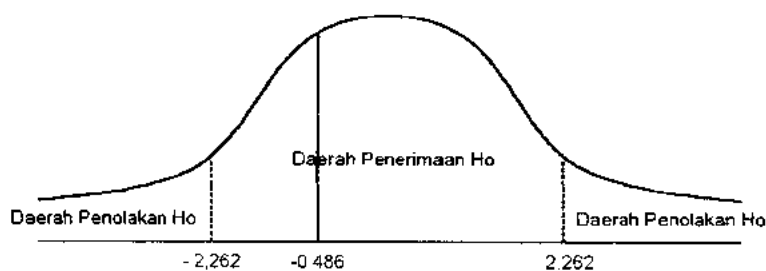
$H_0$  : Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya teror bom Bali.

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

$H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Dari hasil pengujian *paired sample t-test* didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar  $-0.486$  sedangkan  $t$  tabel sebesar  $\pm 2,262$ . Dari perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dapat diketahui bahwa nilai  $-t$  hitung  $> -t$  tabel. Hal ini diperjelas dari gambar grafik hasil uji  $t$  yang memperkuat hasil tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

Gambar 4.4  
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesa  
Menggunakan Uji *One Sample T-Test*



#### 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan



sesudah adanya tragedi bom Bali. Demikian juga pada periode estimasi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah adanya tragedi bom Bali.

Hal ini dapat diketahui dari hasil uji  $t$  yang mendapatkan nilai  $-t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $-t_{tabel}$ . Akan tetapi jika dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang mendapatkan nilai negatif artinya bahwa pada saat terjadi tragedi bom Bali para investor sempat mengalami kerugian. Kerugian ini disebabkan karena banyak investor yang menjual sahamnya sehingga harga saham menjadi turun. Menurunnya harga saham ini membuat investor menjadi mengalami kerugian. Akan tetapi karena  $-t_{hitung}$  yang diperoleh masih lebih besar dari  $-t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa kerugian yang dialami oleh investor tidak begitu signifikan.

Tidak signifikannya pengaruh tragedi bom Bali terhadap aktivitas di lantai bursa dikarenakan pada saat terjadinya tragedi Bom Bali pemerintah langsung melakukan tindakan pengamanan dengan cara melarang diperjualbelikannya saham-saham secara besar-besaran yang dapat mengakibatkan hancurnya harga saham di Pasar Modal. Pada saat terjadinya tragedi Bom Bali pemerintah mengajak semua lapisan masyarakat, termasuk para investor untuk tidak terlalu reaktif terhadap kejadian tersebut. Hal ini memang sangat penting untuk dilakukan, mengingat apabila investor di BEJ melakukan tindakan-tindakan yang membuat hancur harga saham di BEJ akan merugikan investor Indonesia sendiri.

Meskipun pemerintah telah berusaha sekuat tenaga untuk mencegah agar investor tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang membuat harga saham menjadi turun, akan tetapi tetap saja ada pengaruh dari peristiwa tragedi Bom Bali yang dapat dilihat dari banyaknya penanam modal asing yang mengalihkan investasinya dari Indonesia ke negara lain dengan alasan takut teror bom akan terulang kembali.

Pemerintah melakukan tindakan pengamanan pasar modal sesegera mungkin dikarenakan aktivitas di pasar modal mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Jika pasar modal mengalami kejatuhan, akan menyebabkan bidang-bidang yang lain juga menjadi jatuh. Sebagai contoh, pasar modal merupakan ajang untuk mencari modal bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Modal ini diperoleh dari penjualan saham kepada para investor. Akan tetapi sifat dari saham itu sendiri dapat diperjualbelikan dengan bebas, sehingga apabila investor mau menjual kembali sahamnya, itu berarti modal perusahaan menjadi terganggu karena harus dikurangi untuk membayar harga saham yang dijual kembali oleh investor. Dapat dibayangkan apabila penjualan saham ini dilakukan secara besar-besaran, maka akan sangat mempengaruhi jalannya perusahaan. Padahal perusahaan itu sendiri mengusahakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu apabila terjadi penjualan saham secara besar-besaran maka akan sangat mempengaruhi sektor riil di Indonesia.

Hasil penelitian yang didapatkan ini secara umum hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marwan Asri Suryawijaya dan

Faizal Arief Setiawan (1998) yang meneliti reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri, *event study* pada peristiwa 27 Juli 1996. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan. Dengan menggunakan 37 perusahaan yang terdaftar di BEJ, penelitian menggunakan dua metode analisis. Pertama, menggunakan metode studi peristiwa untuk menganalisis reaksi pasar terhadap informasi tersebut melalui parameter *abnormal return*. Kedua, melakukan analisis uji beta dua rata-rata untuk melihat adanya perbedaan signifikan yang disebabkan peristiwa tersebut.

Akan tetapi hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *average abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa Bom Bali, sedangkan hasil penelitian Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setiawan (1998) mendapatkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata *return* sebelum dan sesudah peristiwa politik dalam negeri.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada peristiwa tragedi Bom Bali peristiwa yang terjadi tidak disengaja dan berasal dari faktor luar, sedangkan peristiwa politik dalam negeri merupakan perbuatan yang disengaja dan merupakan faktor dari dalam, sehingga sebenarnya dilihat dari aspek kesengajaan tersebut maka tragedi Bom Bali dapat dikatakan sebagai musibah. Sebagai musibah, tentu saja peristiwa itu tidak akan terjadi secara berkepanjangan. Apalagi ketika peristiwa itu terjadi pemerintah Indonesia dengan sigap melakukan tindakan-tindakan pengamanan dan melakukan

kerjasama dengan lembaga-lembaga penting seperti Pasar Modal untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat lebih merugikan bangsa Indonesia.

Memang diakui bahwa walaupun pemerintah telah melakukan tindakan-tindakan pengamanan yang sangat ketat dan campur tangan dalam Pasar Modal yang ditujukan untuk menanggulangi dampak teror Bom Bali, namun demikian dampaknya tetap terasa. Dampak ini terutama dialami oleh perusahaan-perusahaan yang mempunyai cabang di daerah Bali. Sebagai contoh Bank Bali, Bank Unibank, Bank Universal, Bank Victoria International Tbk, dan Bank BNI, yang jelas-jelas mempunyai cabang di Bali. Akan tetapi walaupun perusahaan-perusahaan ini terpengaruh dengan adanya tragedi Bom Bali, namun sekarang semua pengaruh tersebut sudah dapat dikatakan netral kembali, sehingga perusahaan-perusahaan itu tetap eksis.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham pada periode jendela (10 hari sebelum dan 10 hari sesudah) seputar terjadinya teror bom Bali. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil  $t$  hitung = -0,479, sedangkan  $t$  tabel dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 adalah  $\pm 2,262$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $-t$  hitung >  $-t$  tabel. Karena  $-t$  hitung >  $-t$  tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham pada periode estimasi (30 hari sebelum dan 30 hari sesudah) seputar terjadinya teror bom Bali. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengolahan data yang dilakukan didapatkan hasil  $t$  hitung = -0,486, sedangkan  $t$  tabel dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 adalah  $\pm 2,262$ . Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $-t$  hitung >  $-t$  tabel. Karena  $-t$  hitung >  $-t$  tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara rata-rata *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya tragedi bom Bali.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada investor disarankan untuk tidak terlalu reaktif terhadap berbagai informasi yang ada sehingga investor dapat tetap menjaga kondisi ekonomi Indonesia, karena tindakan para investor yang hanya mengutamakan keuntungan dirinya sendiri akan membuat bobrok perekonomian Indonesia.
2. Kepada pemerintah Indonesia disarankan untuk memberikan suasana yang kondusif bagi kemajuan Pasar Modal Indonesia. Hal ini dilakukan dengan cara menerbitkan peraturan-peraturan yang menunjang bagi kemajuan Pasar Modal.
3. Ternyata dengan adanya peristiwa bom Bali yang mendunia tidak ada pengaruhnya pada perubahan harga saham. Berdasarkan hal ini disarankan kepada para pemegang saham untuk tidak melakukan tindakan yang justru dapat menjatuhkan harga saham, misalnya dengan melakukan penarikan saham besar-besaran.
4. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari peristiwa bom Bali terhadap harga saham kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya waktu dalam penelitian ini yang hanya 30 hari. Oleh karena itu kepada peneliti lain yang akan melakukan serupa disarankan untuk menambah jumlah waktu penelitian, misalnya menjadi 40 hari atau 60 hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto, P.S., *Statistik Induktif*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Desember 1998.
- Kartini, *Analisis Reaksi Pemegang Saham Terhadap Pengumuman Perubahan Pembayaran Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Siasat Bisnis, No. 6, Vol. 2, September 2000, hal. 121-142.
- Marwan Asri Suryawijaya & Faizal Arief Setiawan. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri, Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996*, Jurnal Kelola, No. 18, Vol. 7, 1998, hal. 137-153.
- Singgih Santoso, *SPSS Versi 10, Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1993.
- Zainal Alim Adiwijaya, *Pengaruh Laporan Keuangan Interim Terhadap Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Ekobis, No. 3, Vol. 1, September 2000, hal. 105-122.

# LAMPIRAN



## DATA HARGA SAHAM DAN IHSG

Tanggal	Hari Ke	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BYSB	BBNI	MAYA	BDMN	BKSL	MERK	IHSG
16-Aug-02	0	3325	3450	625	9750	825	3225	10900	890	1200	2525	3575	447.625	500.099	517.542	519.043	1000.88
18-Aug-02	1	3225	3250	725	9350	800	3250	11500	885	1200	2575	3475	443.694	503.398	515.067	524.078	1018.54
20-Aug-02	2	3150	3225	825	9150	800	3250	11550	880	1150	2475	3700	447.381	482.653	529.221	521.620	1015.43
21-Aug-02	3	3300	2775	900	9600	800	3675	11450	920	1150	1325	3725	448.191	486.907	526.469	526.737	1029.88
22-Aug-02	4	3225	2800	850	9100	850	3625	11325	820	1000	1325	3750	444.081	481.567	547.937	524.609	1032.53
23-Aug-02	5	3125	2825	825	9600	875	3675	11650	905	975	1475	3825	443.194	470.838	566.042	531.254	1015.48
26-Aug-02	6	3675	3050	800	9600	850	3475	10575	915	1150	1375	3725	436.461	469.061	555.304	535.311	1011.67
27-Aug-02	7	3625	3075	850	9600	825	3850	10200	910	1175	1575	3550	435.150	466.380	566.251	538.966	1008.58
28-Aug-02	8	3500	3525	825	9600	850	3575	9875	900	1200	2150	3675	430.810	470.415	588.749	545.610	1021.67
29-Aug-02	9	3475	2900	800	9550	800	3600	10800	920	1200	2525	3600	432.936	475.356	585.345	550.329	1021.34
30-Aug-02	10	3400	2825	825	9750	850	3675	10800	900	1150	1475	3575	442.526	478.422	588.237	547.672	1024.89
2-Sep-02	11	3300	2800	900	9250	850	3600	10800	910	1200	1375	3475	430.693	475.546	584.060	548.240	1017.73
3-Sep-02	12	3225	2825	850	9400	825	3525	10900	930	1175	1425	3700	435.674	472.599	571.382	529.201	1027.81
4-Sep-02	13	3125	3050	825	9450	800	3350	10800	920	1200	1575	3800	441.181	470.925	571.947	526.877	1035.75
5-Sep-02	14	3675	3075	800	9250	800	3350	10800	905	1200	2150	3725	441.897	462.538	567.777	516.430	1030.72
6-Sep-02	15	3325	3525	800	9700	800	3325	10800	910	1200	2525	3550	436.406	451.045	567.918	497.819	1026.89
9-Sep-02	16	3400	3400	750	9750	800	3325	10900	910	1200	2525	3675	435.319	442.091	553.213	514.851	1037.51
10-Sep-02	17	3150	3450	750	9350	825	3350	11500	900	1150	2425	3600	437.869	411.033	583.647	509.405	1044.95
11-Sep-02	18	3300	3450	700	9150	800	3225	11550	890	1150	2525	3575	437.197	425.128	584.425	499.768	1046.48
12-Sep-02	19	3225	3250	625	9000	800	3250	11450	885	1000	2575	3475	441.978	417.678	616.490	495.510	1045.44
13-Sep-02	20	3125	3225	725	9100	800	3250	11325	880	975	2475	3700	439.090	406.915	604.184	493.204	1047.53
16-Sep-02	21	3675	2775	825	9500	850	3675	11650	920	1150	1325	3725	441.307	411.854	594.253	482.073	1021.67
17-Sep-02	22	3625	2800	900	9600	875	3625	10575	920	1175	1475	3825	440.940	410.898	597.068	490.682	1008.58
18-Sep-02	23	3500	2825	850	9600	850	3575	10200	905	1200	1375	3725	437.841	415.523	576.932	461.389	1024.34
19-Sep-02	24	3475	3050	825	9600	825	3475	9875	915	1200	1375	3725	437.841	415.523	576.932	461.389	1024.34
20-Sep-02	25	3400	3075	800	9650	850	3650	10800	910	1150	1575	3550	434.318	421.338	593.899	454.327	1017.73
23-Sep-02	26	3300	3325	850	9750	800	3575	10800	900	1200	2150	3675	435.552	482.238	595.084	444.448	1024.89
24-Sep-02	27	3225	2800	825	9250	800	3600	10900	920	1200	2525	3600	432.772	427.711	594.405	453.945	1017.73
25-Sep-02	28	3125	2825	800	9250	800	3525	10900	905	1200	2525	3575	441.163	418.830	603.587	452.762	1035.75
26-Sep-02	29	3675	2800	800	9250	825	3350	11500	910	1200	2425	3475	437.869	423.896	594.253	459.461	1035.75
27-Sep-02	30	3725	2475	550	9450	900	3650	12000	970	1325	1025	3800	435.150	466.380	566.251	538.966	1030.72

## PERHITUNGAN ACTUAL RETURN DAN RETURN MARKET

Tanggal	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BYSB	BBNI	MAYA	BDMN	BKSL	MERK	Rmt	
16-Aug-02	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19-Aug-02	1	(0.0301)	(0.0580)	0.1600	(0.0410)	(0.0303)	0.0078	0.0550	(0.0056)	0.0000	0.0198	(0.0280)	(0.0088)	0.0066	(0.0048)	0.0097	0.0176
20-Aug-02	2	(0.0233)	(0.0077)	0.1379	(0.0214)	0.0000	0.0000	0.0043	(0.0056)	(0.0417)	(0.0388)	0.0647	0.0083	(0.0412)	0.0275	(0.0047)	(0.0031)
21-Aug-02	3	0.0476	(0.1395)	0.0909	(0.0164)	0.0000	0.1308	(0.0087)	0.0455	0.0000	(0.4646)	0.0068	0.0040	0.0088	(0.0052)	0.0098	0.0142
22-Aug-02	4	(0.0227)	0.0090	(0.0556)	0.0111	0.0625	(0.0136)	(0.0109)	0.0000	(0.1304)	0.0000	0.0067	(0.0114)	(0.0108)	0.0408	(0.0040)	0.0026
23-Aug-02	5	(0.0310)	0.0089	(0.0294)	0.0440	0.0294	0.0287	(0.0163)	(0.0250)	0.1132	0.0200	(0.0020)	(0.0225)	0.0330	0.0127	(0.0165)	
26-Aug-02	6	0.1760	0.0796	(0.0303)	0.0105	(0.0288)	(0.0280)	0.0110	0.1795	(0.0678)	(0.0261)	(0.0152)	(0.0038)	(0.0190)	0.0076	(0.0036)	
27-Aug-02	7	(0.0136)	0.0082	0.0625	0.0000	(0.0294)	0.0504	(0.0355)	(0.0055)	0.0217	0.1455	(0.0470)	(0.0030)	(0.0057)	0.0197	0.0068	(0.0031)
28-Aug-02	8	(0.0345)	0.1463	(0.0294)	0.0000	0.0303	(0.0205)	(0.0319)	(0.0110)	0.0213	0.3651	0.0352	(0.0100)	0.0087	0.0397	0.0123	0.0130
29-Aug-02	9	(0.0071)	(0.1773)	(0.0303)	(0.0052)	(0.0588)	0.0070	0.0937	0.0222	0.0000	0.1744	(0.0204)	0.0049	0.0105	(0.0058)	0.0086	(0.0003)
30-Aug-02	10	(0.0216)	(0.0259)	0.0313	0.0209	0.0625	(0.0069)	0.0000	(0.0217)	(0.0417)	(0.4158)	(0.0069)	0.0222	0.0064	0.0049	(0.0048)	0.0035
2-Sep-02	11	(0.0294)	(0.0088)	0.0909	(0.0513)	0.0000	0.0070	0.0000	0.0111	0.0435	(0.0678)	(0.0280)	(0.0267)	(0.0060)	(0.0071)	0.0010	(0.0070)
3-Sep-02	12	(0.0227)	0.0089	(0.0556)	0.0162	(0.0294)	0.0208	0.0093	0.0220	(0.0208)	0.0364	0.0647	0.0116	(0.0062)	(0.0217)	(0.0347)	0.0099
4-Sep-02	13	(0.0310)	0.0796	(0.0294)	0.0053	(0.0303)	(0.0496)	(0.0092)	(0.0108)	0.0213	0.1053	0.0541	0.0126	(0.0035)	0.0010	(0.0044)	0.0077
5-Sep-02	14	0.1760	0.0082	(0.0303)	(0.0212)	0.0000	0.0000	0.0000	(0.0163)	0.0000	0.3651	(0.0449)	0.0016	(0.0178)	(0.0073)	(0.0198)	(0.0049)
6-Sep-02	15	(0.0952)	0.1463	0.0000	0.0486	0.0000	(0.0075)	0.0000	0.0055	0.0000	0.1744	(0.0470)	(0.0124)	(0.0248)	0.0002	(0.0360)	(0.0037)
9-Sep-02	16	(0.0301)	(0.0355)	(0.0625)	0.0052	0.0000	0.0000	0.0093	0.0000	0.0000	0.0000	0.0352	(0.0025)	(0.0199)	(0.0259)	0.0342	0.0103
10-Sep-02	17	(0.0233)	0.0147	0.0000	(0.0410)	0.0313	0.0075	0.0550	(0.0110)	(0.0417)	(0.0396)	(0.0204)	0.0059	(0.0703)	0.0550	(0.0106)	0.0072
11-Sep-02	18	0.0476	0.0000	(0.0667)	(0.0214)	(0.0303)	(0.0373)	0.0043	(0.0111)	0.0000	0.0412	(0.0069)	(0.0015)	0.0343	0.0013	(0.0189)	0.0014
12-Sep-02	19	(0.0227)	(0.0580)	(0.1071)	(0.0164)	0.0000	0.0078	(0.0087)	(0.0056)	(0.1304)	0.0198	(0.0280)	0.0109	(0.0175)	0.0549	(0.0085)	(0.0010)
13-Sep-02	20	(0.0310)	(0.0077)	0.1600	0.0111	0.0000	0.0000	(0.0109)	(0.0056)	(0.0250)	(0.0388)	0.0647	(0.0052)	(0.0258)	(0.0200)	(0.0047)	0.0020
16-Sep-02	21	0.1760	(0.1395)	0.1379	0.0440	0.0625	0.1308	0.0287	0.0455	0.1795	(0.4646)	0.0068	0.0035	0.0098	(0.0118)	(0.0051)	(0.0372)
17-Sep-02	22	(0.0136)	0.0090	0.0909	0.0105	0.0294	(0.0136)	(0.0023)	0.0000	0.0217	0.0000	0.0067	0.0002	0.0023	(0.0047)	(0.0175)	0.0130
18-Sep-02	23	(0.0345)	0.0089	(0.0556)	0.0000	(0.0288)	(0.0138)	(0.0365)	(0.0163)	0.0213	0.1132	0.0200	(0.0008)	(0.0042)	(0.0298)	(0.0429)	(0.0003)
19-Sep-02	24	(0.0071)	0.0796	(0.0294)	0.0000	(0.0294)	(0.0280)	0.0110	0.0000	(0.0678)	(0.0261)	(0.0070)	0.0131	0.0025	0.0159	0.0035	
20-Sep-02	25	(0.0216)	0.0082	(0.0303)	(0.0052)	0.0303	0.0504	0.0937	(0.0055)	(0.0417)	0.1455	(0.0470)	(0.0080)	0.0140	0.0276	(0.0307)	(0.0070)
23-Sep-02	26	(0.0294)	0.1463	0.0625	0.0209	(0.0588)	(0.0205)	0.0000	(0.0110)	0.0435	0.3651	0.0352	0.0028	0.0259	0.0020	(0.0217)	0.0070
24-Sep-02	27	(0.0227)	(0.1773)	(0.0294)	(0.0513)	0.0000	0.0070	0.0000	0.0222	0.0000	0.1744	(0.0204)	(0.0064)	(0.0105)	(0.0011)	0.0214	(0.0070)
25-Sep-02	28	(0.0310)	(0.0259)	(0.0303)	(0.0054)	0.0000	(0.0208)	0.0093	(0.0163)	0.0000	0.0000	(0.0069)	0.0194	(0.0208)	0.0154	(0.0026)	0.0099
26-Sep-02	29	0.1760	(0.0088)	0.0000	0.0054	0.0313	(0.0496)	0.0550	0.0055	0.0000	(0.0396)	(0.0280)	(0.0075)	0.0121	(0.0155)	0.0148	0.0077
27-Sep-02	30	0.0136	(0.1161)	(0.3125)	0.0216	0.0909	0.0896	0.0435	0.0659	0.1042	(0.5773)	0.0935	(0.0062)	0.1002	(0.0471)	0.1730	(0.0049)

### PERHITUNGAN ALPHA, BETA, DAN EXPECTED RETURN

NAMA PERUSAHAAN	ALPHA	BETA	EXPECTED RETURN
BUMI	0.00177	(1.24150)	(0.02014)
MTDL	0.01288	(1.59102)	0.01774
SUBA	0.00608	1.55494	0.02823
CFIN	0.00672	(0.49263)	0.00545
BATI	0.00645	(0.04224)	0.00715
BNLI	(0.00073)	3.26635	(0.01298)
UNBN	(0.00744)	1.72711	(0.01271)
BUNI	0.00352	(3.20596)	(0.03809)
BVIC	(0.00488)	0.50021	(0.00504)
BYSB	0.00867	(1.40113)	0.00380
BBNI	0.00838	(0.51484)	0.01198
MAYA	0.00554	1.53397	0.02074
BDMN	0.01485	(1.57486)	0.00268
BKSL	0.00214	4.34853	(0.01898)
MERK	0.00827	(2.22112)	0.01652

## PERHITUNGAN RATA-RATA ABNORMAL RETURN

Tanggal	Hari ke	R(it)	E(Rit)	ARit	AARt
16-Aug-02	-	-	-	-	-
19-Aug-02	1	(0.02326)	0.01774	(0.04099)	(0.00273)
20-Aug-02	2	0.04762	0.02823	0.01939	0.00129
21-Aug-02	3	(0.02273)	0.00545	(0.02818)	(0.00188)
22-Aug-02	4	(0.03101)	0.00715	(0.03816)	(0.00254)
23-Aug-02	5	0.17600	(0.01298)	0.18898	0.01260
26-Aug-02	6	(0.01361)	(0.01271)	(0.00089)	(0.00006)
27-Aug-02	7	(0.03448)	(0.03809)	0.00361	0.00024
28-Aug-02	8	(0.00714)	(0.00504)	(0.00210)	(0.00014)
29-Aug-02	9	(0.02158)	0.00380	(0.02538)	(0.00169)
30-Aug-02	10	(0.02941)	0.01198	(0.04139)	(0.00276)
2-Sep-02	11	(0.02273)	(0.03214)	0.00941	0.00063
3-Sep-02	12	(0.03101)	(0.03547)	0.00446	0.00030
4-Sep-02	13	0.17600	0.02146	0.15455	0.01030
5-Sep-02	14	(0.09524)	(0.01545)	(0.07979)	(0.00532)
6-Sep-02	15	(0.03008)	(0.00245)	(0.02763)	(0.00184)
9-Sep-02	16	(0.02326)	(0.03547)	0.01222	0.00081
10-Sep-02	17	0.04762	0.02146	0.02616	0.00174
11-Sep-02	18	(0.02273)	(0.01245)	(0.01028)	(0.00069)
12-Sep-02	19	(0.03101)	(0.03512)	0.00411	0.00027
13-Sep-02	20	0.17600	(0.01456)	0.19058	0.01270
16-Sep-02	21	(0.01361)	(0.98544)	0.97183	0.06479
17-Sep-02	22	(0.03448)	(0.19854)	0.16406	0.01094
18-Sep-02	23	(0.00714)	0.02985	(0.03700)	(0.00247)
19-Sep-02	24	(0.02158)	(0.29854)	0.37696	0.02513
20-Sep-02	25	(0.02941)	0.49854	(0.52796)	(0.03520)
23-Sep-02	26	(0.02273)	(0.05985)	0.03713	0.00248
24-Sep-02	27	(0.03101)	(0.06985)	0.03885	0.00259
25-Sep-02	28	0.17600	(0.07985)	0.25585	0.01706
26-Sep-02	29	0.01361	0.08985	(0.07625)	(0.00508)
27-Sep-02	30	0.00000	0.09985	(0.09985)	(0.00666)

## DATA HARGA SAHAM DAN IHSG

Tanggal	Har	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BVSB	BGNI	MAYA	BDMN	BKSL	MERK	IHSG
27-Sep-02	-11	3725	2475	550	9450	900	3650	12000	970	1325	1025	3800	435.150	466.380	566.251	536.966	1024.89
30-Sep-02	-10	3650	2750	600	9750	900	3750	12050	985	1325	1125	3750	430.810	470.415	588.749	545.610	1017.73
1-Oct-02	-9	3700	2725	650	9750	875	3700	12200	860	1300	1400	3725	432.936	475.356	585.345	550.329	1027.81
2-Oct-02	-8	3925	2975	775	9250	850	3675	13275	930	1250	1325	3725	442.526	478.422	588.237	547.672	1035.75
3-Oct-02	-7	3900	2950	825	9200	900	3625	12300	920	1250	1175	3725	430.693	475.546	584.060	548.240	1030.72
4-Oct-02	-6	3850	2900	775	9250	850	3575	11600	920	1150	1075	3750	435.674	472.599	571.382	529.201	1026.89
7-Oct-02	-5	3700	2950	725	9300	850	3475	11650	905	1175	1200	3825	441.181	470.925	571.947	526.877	1037.51
8-Oct-02	-4	3675	2900	725	9500	875	3650	10575	915	1175	1275	3725	441.897	462.538	567.777	516.430	1044.99
9-Oct-02	-3	3625	2825	750	9600	850	3600	10200	910	1200	1325	3750	436.406	451.045	567.918	497.819	1046.48
10-Oct-02	-2	3500	2800	800	9600	825	3575	9875	900	1175	1325	4075	435.319	442.091	553.213	514.851	1045.44
11-Oct-02	-1	3475	2775	825	9600	850	3575	10300	800	1175	1475	3850	437.869	411.033	583.647	509.405	1047.53
14-Oct-02	0	3400	2800	900	9550	850	3600	11000	910	1150	1375	3900	437.197	425.128	584.425	499.768	1044.99
15-Oct-02	1	3075	2825	850	9400	825	3525	10900	930	1175	1425	3825	441.978	417.678	616.490	495.510	1027.81
16-Oct-02	2	2875	3050	825	9450	800	3350	10800	920	1200	1575	3900	439.690	406.915	604.184	493.204	1035.75
17-Oct-02	3	3425	3075	800	9250	800	3350	10800	905	1200	2150	3725	441.219	410.898	597.068	490.662	1030.72
18-Oct-02	4	3325	3525	800	9700	800	3325	10800	910	1200	2525	3550	441.307	411.854	594.253	482.073	1026.89
21-Oct-02	5	3225	3400	750	9750	800	3325	10900	910	1200	2525	3675	440.940	410.131	576.519	461.389	1037.51
22-Oct-02	6	3150	3450	750	9350	825	3350	11500	900	1150	2425	3600	437.841	415.523	577.932	468.708	1044.99
23-Oct-02	7	3300	3450	700	9150	800	3225	11550	890	1150	2525	3575	434.318	421.336	593.869	454.327	1046.48
24-Oct-02	8	3225	3250	625	9000	800	3250	11450	885	1000	2575	3475	435.552	432.239	595.084	444.448	1045.44
25-Oct-02	9	3125	3225	725	9100	800	3250	11325	880	975	2475	3700	432.772	427.711	594.405	453.945	1047.53
28-Oct-02	10	3150	3450	750	9350	825	3350	11500	900	1150	2425	3600	441.219	410.898	597.068	490.662	1044.99

## PERHITUNGAN ACTUAL RETURN DAN RETURN MARKET

Tanggal	Hari	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BYSB	BBNI	MAYA	BDMN	BKSL	MERK	Rmi
27-Sep-02	-11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30-Sep-02	-10	(0.0201)	0.1111	0.0909	0.0317	0.0000	0.0274	0.0042	0.0155	0.0000	0.0976	(0.0132)	(0.0100)	0.0087	0.0397	0.0123	(0.0070)
1-Oct-02	-9	0.0137	(0.0091)	0.0833	0.0000	(0.0278)	(0.0133)	0.0124	(0.1269)	(0.0189)	0.2444	(0.0067)	0.0049	0.0105	(0.0058)	0.0086	0.0099
2-Oct-02	-8	0.0608	0.0917	0.1923	(0.0513)	(0.0286)	(0.0068)	0.0881	0.0814	(0.0385)	(0.0536)	0.0000	0.0222	0.0064	0.0049	(0.0048)	0.0077
3-Oct-02	-7	(0.0064)	(0.0084)	0.0645	(0.0054)	0.0588	(0.0136)	(0.0734)	(0.0108)	0.0000	(0.1132)	0.0000	(0.0267)	(0.0060)	(0.0071)	0.0010	(0.0049)
4-Oct-02	-6	(0.0128)	(0.0169)	(0.0606)	0.0054	(0.0556)	(0.0138)	(0.0569)	0.0000	(0.0800)	(0.0851)	0.0067	0.0116	(0.0062)	(0.0217)	(0.0347)	(0.0037)
7-Oct-02	-5	(0.0390)	0.0172	(0.0645)	0.0054	0.0000	(0.0280)	0.0043	(0.0163)	0.0217	0.1163	0.0200	0.0126	(0.0035)	0.0010	(0.0044)	0.0103
8-Oct-02	-4	(0.0068)	(0.0169)	0.0000	0.0215	0.0294	0.0504	(0.0923)	0.0110	0.0000	0.0625	(0.0261)	0.0016	(0.0178)	(0.0073)	(0.0198)	0.0072
9-Oct-02	-3	(0.0136)	(0.0259)	0.0345	0.0105	(0.0286)	(0.0137)	(0.0355)	(0.0655)	0.0213	0.0392	0.0067	(0.0124)	(0.0248)	0.0002	(0.0360)	0.0014
10-Oct-02	-2	(0.0345)	(0.0088)	0.0667	0.0000	(0.0294)	(0.0069)	(0.0319)	(0.0110)	(0.0208)	0.0000	0.0867	(0.0025)	(0.0199)	(0.0259)	0.0342	(0.0010)
11-Oct-02	-1	(0.0071)	(0.0089)	0.0313	0.0000	0.0303	0.0000	0.0430	0.0000	0.0000	0.1132	(0.0552)	0.0059	(0.0703)	0.0550	(0.0106)	0.0020
14-Oct-02	0	(0.0216)	0.0090	0.0909	(0.0052)	0.0000	0.0070	0.0680	0.0111	(0.0213)	(0.0678)	0.0130	(0.0015)	0.0343	0.0013	(0.0189)	(0.0024)
15-Oct-02	1	(0.0956)	0.0089	(0.0556)	(0.0157)	(0.0294)	(0.0208)	(0.0091)	0.0220	0.0217	0.0364	(0.0192)	0.0109	(0.0175)	0.0549	(0.0085)	(0.0164)
16-Oct-02	2	(0.0650)	0.0796	(0.0294)	0.0053	(0.0303)	(0.0496)	(0.0092)	(0.0108)	0.0213	0.1053	0.0196	(0.0052)	(0.0258)	(0.0200)	(0.0047)	0.0077
17-Oct-02	3	0.1913	0.0082	(0.0303)	(0.0212)	0.0000	0.0000	0.0000	(0.0163)	0.0000	0.3651	(0.0449)	0.0035	0.0098	(0.0118)	(0.0051)	(0.0049)
18-Oct-02	4	(0.0292)	0.1463	0.0000	0.0486	0.0000	(0.0075)	0.0000	0.0055	0.0000	0.1744	(0.0470)	0.0002	0.0023	(0.0047)	(0.0175)	(0.0037)
21-Oct-02	5	(0.0301)	(0.0355)	(0.0625)	0.0052	0.0000	0.0000	0.0093	0.0000	0.0000	0.0000	0.0352	(0.0008)	(0.0042)	(0.0298)	(0.0429)	0.0103
22-Oct-02	6	(0.0233)	0.0147	0.0000	(0.0410)	0.0313	0.0075	0.0550	(0.0110)	(0.0417)	(0.0396)	(0.0204)	(0.0070)	0.0131	0.0025	0.0159	0.0072
23-Oct-02	7	0.0476	0.0000	(0.0667)	(0.0214)	(0.0303)	(0.0373)	0.0043	(0.0111)	0.0000	0.0412	(0.0069)	(0.0080)	0.0140	0.0276	(0.0307)	0.0014
24-Oct-02	8	(0.0227)	(0.0580)	(0.1071)	(0.0164)	0.0000	0.0078	(0.0087)	(0.0056)	(0.1304)	0.0198	(0.0280)	0.0028	0.0259	0.0020	(0.0217)	(0.0010)
25-Oct-02	9	(0.0310)	(0.0077)	0.1600	0.0111	0.0000	0.0000	(0.0109)	(0.0056)	(0.0250)	(0.0388)	0.0647	(0.0064)	(0.0105)	(0.0011)	0.0214	0.0020
28-Oct-02	10	0.0080	0.0698	0.0345	0.0275	0.0313	0.0308	0.0155	0.0227	0.1795	(0.0202)	(0.0270)	0.0195	(0.0393)	0.0045	0.0809	(0.0024)

**PERHITUNGAN ALPHA, BETA, DAN EXPECTED RETURN**

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>ALPHA</b>	<b>BETA</b>	<b>EXPECTED RETURN</b>
BUMI	(0.00773)	0.41816	(0.01065)
MTDL	(0.01032)	3.99455	0.02925
SUBA	(0.00283)	(3.79675)	(0.03216)
CFIN	(0.00901)	(1.38687)	(0.00227)
BATI	(0.01105)	0.13022	(0.01154)
BNLI	(0.01106)	0.35086	(0.00743)
UNBN	(0.00846)	(2.82989)	(0.02886)
BUNI	(0.00953)	1.09730	(0.00797)
BVIC	(0.01244)	4.44527	(0.01686)
BYSB	(0.00579)	(2.88573)	(0.01156)
BBNI	0.00503	(6.46285)	0.02070
MAYA	(0.01710)	5.48710	(0.10731)
BDMN	(0.01054)	7.00605	0.04358
BKSL	0.03386	(7.61056)	0.07082
MERK	(0.00784)	(1.31446)	(0.00295)

## DATA HARGA SAHAM DAN IHSG

Tanggal	Hari ke	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BYSB	BBNI	MAYA	BDMN	BKSL	MERK	IHSG
28-Oct-02	0	3150	3450	750	9350	825	3350	11500	900	1150	2525	3600	441.219	410.898	597.068	490.682	1044.99
29-Oct-02	1	3400	2900	800	9550	800	3600	10800	920	1200	2525	3600	432.936	478.422	588.237	547.672	1024.98
30-Oct-02	2	3300	2825	825	9750	850	3675	10800	900	1150	1475	3575	442.526	475.546	584.060	548.240	1017.73
31-Oct-02	3	3225	2800	900	9250	850	3600	10800	910	1200	1375	3475	430.693	472.589	571.382	529.201	1027.81
1-Nov-02	4	3125	2825	850	9400	825	3625	10900	930	1175	1425	3700	435.674	470.925	571.947	526.877	1035.75
4-Nov-02	5	3675	3050	825	9450	800	3350	10800	920	1200	1575	3900	441.181	462.538	567.777	516.430	1030.72
5-Nov-02	6	3225	3075	800	9250	800	3350	10800	905	1200	2150	3725	441.897	451.045	567.918	497.819	1026.89
6-Nov-02	7	3125	3525	800	9700	800	3325	10800	910	1200	2525	3650	436.406	442.091	553.213	514.851	1037.51
7-Nov-02	8	3675	3400	750	9750	800	3325	10900	910	1200	2525	3675	435.319	411.033	583.647	509.405	1044.99
8-Nov-02	9	3625	3250	725	9350	800	3250	11500	885	1200	2575	3475	443.694	425.128	584.425	499.768	1046.48
11-Nov-02	10	3500	3225	825	9150	800	3250	11550	880	1150	2475	3700	447.381	417.678	616.490	495.510	1045.44
12-Nov-02	11	3475	2775	900	9000	800	3675	11450	920	1150	1325	3725	449.191	475.546	584.060	548.240	1017.73
13-Nov-02	12	3300	2800	850	9100	850	3625	11325	920	1000	1325	3750	444.081	472.999	571.382	529.201	1027.81
14-Nov-02	13	3225	2825	825	9500	875	3575	11650	905	975	1475	3825	443.194	470.925	571.947	526.877	1036.75
15-Nov-02	14	3125	3075	800	9250	800	3350	10800	905	1200	2150	3725	441.897	462.538	567.777	516.430	1026.89
18-Nov-02	15	3150	3525	800	9700	800	3325	10800	910	1200	2525	3650	436.406	451.045	567.918	497.819	1026.89
19-Nov-02	16	3300	3400	750	9750	800	3325	10900	910	1200	2525	3675	435.319	442.091	553.213	514.851	1037.51
20-Nov-02	17	3225	3225	725	9350	800	3250	11550	885	1200	2575	3475	443.694	411.033	583.647	509.405	1044.99
21-Nov-02	18	3125	3225	825	9150	800	3250	11550	880	1150	2475	3700	447.381	425.128	584.425	499.768	1046.48
22-Nov-02	19	3675	2775	900	9000	800	3675	11450	920	1150	1325	3725	449.191	417.678	616.490	495.510	1045.44
25-Nov-02	20	3625	2800	850	9100	850	3625	11325	920	1000	1325	3750	444.081	408.915	604.184	493.204	1047.53
26-Nov-02	21	3500	3225	825	9150	800	3250	11550	880	1150	2475	3700	447.381	478.422	597.068	490.682	1008.58
27-Nov-02	22	3475	2775	900	9000	800	3675	11450	920	1150	1325	3725	449.191	475.546	594.253	482.073	1021.67
28-Nov-02	23	3625	2800	850	9100	850	3625	11325	920	1000	1325	3750	444.081	472.589	576.519	461.389	1021.34
29-Nov-02	24	3500	2825	825	9500	875	3575	11650	905	975	1475	3825	443.194	470.925	577.932	468.708	1024.88
2-Dec-02	25	3475	3075	800	9250	800	3350	10800	905	1200	2150	3725	441.897	481.867	547.937	524.609	1032.53
3-Dec-02	26	3300	3325	800	9700	800	3325	10800	910	1200	2525	3650	436.406	470.838	566.042	531.254	1015.48
4-Dec-02	27	3225	3400	750	9750	800	3325	10900	910	1200	2525	3675	435.319	469.061	555.304	535.311	1011.67
5-Dec-02	28	3125	3250	725	9350	800	3250	11500	885	1200	2575	3475	443.694	466.380	566.251	538.966	1008.58
6-Dec-02	29	3150	3225	825	9150	800	3250	11550	880	1150	2475	3700	447.381	470.415	588.749	545.610	1021.67
9-Dec-02	30	3300	2775	900	9000	800	3675	11450	920	1150	1325	3725	449.191	475.546	585.345	550.329	1021.34



## PERHITUNGAN ACTUAL RETURN DAN RETURN MARKET

Tanggal	BUMI	MTDL	SUBA	CFIN	BATI	BNLI	UNBN	BUNI	BVIC	BYSB	BBNI	MAYA	BDMN	EKSL	MERK	Rmt		
28-Oct-02	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29-Oct-02	1	0.0794	(0.1594)	0.0667	0.0214	(0.0303)	0.0746	(0.0609)	0.0222	0.0435	0.0412	0.0000	(0.0188)	0.1643	(0.0148)	0.1161	(0.0192)	
30-Oct-02	2	(0.0294)	(0.0259)	0.0313	0.0209	0.0625	(0.0669)	0.0000	(0.0217)	(0.0417)	(0.4159)	(0.0069)	0.0222	(0.0060)	(0.0071)	0.0010	(0.0070)	
31-Oct-02	3	(0.0227)	(0.0088)	0.0909	(0.0513)	0.0000	0.0070	0.0000	0.0111	0.0435	(0.0678)	(0.0280)	(0.0267)	(0.0062)	(0.0217)	(0.0347)	0.0099	
1-Nov-02	4	(0.0310)	0.0089	(0.0556)	0.0162	(0.0294)	(0.0208)	0.0093	0.0220	(0.0208)	0.0364	0.0647	0.0116	(0.0035)	0.0010	(0.0044)	0.0077	
4-Nov-02	5	0.1760	0.0796	(0.0294)	0.0053	(0.0303)	(0.0496)	(0.0092)	(0.0108)	0.0213	0.1053	0.0541	0.0126	(0.0178)	(0.0073)	(0.0198)	(0.0049)	
5-Nov-02	6	(0.1224)	0.0082	(0.0303)	(0.0212)	0.0000	0.0000	0.0000	(0.0163)	0.0000	0.3651	(0.0449)	0.0016	(0.0248)	0.0002	(0.0360)	(0.0037)	
6-Nov-02	7	(0.0310)	0.1463	0.0000	0.0486	0.0000	(0.0075)	0.0000	0.0055	0.0000	0.1744	(0.0470)	(0.0124)	(0.0199)	(0.0259)	0.0342	0.0103	
7-Nov-02	8	0.1760	(0.0355)	(0.0625)	0.0052	0.0000	0.0000	0.0093	0.0000	0.0000	0.0000	0.0352	(0.0025)	(0.0703)	0.0550	(0.0106)	0.0072	
8-Nov-02	9	(0.0136)	(0.0441)	(0.0333)	(0.0410)	0.0000	(0.0226)	0.0550	(0.0275)	0.0000	0.0198	(0.0544)	0.0192	(0.0025)	(0.0703)	0.0013	(0.0189)	0.0014
11-Nov-02	10	(0.0345)	(0.0077)	0.1379	(0.0214)	0.0000	0.0000	0.0043	(0.0056)	(0.0417)	(0.0388)	0.0647	0.0083	(0.0175)	0.0549	(0.0085)	(0.0010)	
12-Nov-02	11	(0.0071)	(0.1395)	0.0909	(0.0164)	0.0000	0.1308	(0.0087)	0.0455	0.0000	(0.4646)	0.0068	0.0040	0.1385	0.0549	(0.0085)	(0.0010)	
13-Nov-02	12	(0.0504)	0.0090	(0.0556)	0.0111	0.0625	(0.0136)	(0.0109)	0.0000	(0.1304)	0.0000	0.0067	(0.0114)	(0.0062)	(0.0217)	(0.0347)	0.0099	
14-Nov-02	13	(0.0227)	0.0089	(0.0294)	0.0440	0.0294	(0.0138)	0.0287	(0.0163)	(0.0250)	0.1132	0.0200	(0.0020)	(0.0035)	0.0010	(0.0044)	0.0077	
15-Nov-02	14	(0.0310)	0.0885	(0.0303)	(0.0263)	(0.0857)	(0.0629)	(0.0730)	0.0000	0.2308	0.4576	(0.0261)	(0.0029)	(0.0178)	(0.0073)	(0.0198)	(0.0049)	
18-Nov-02	15	0.0080	0.1463	0.0000	0.0486	0.0000	(0.0075)	0.0000	0.0055	0.0000	0.1744	(0.0470)	(0.0124)	(0.0248)	0.0002	(0.0360)	(0.0037)	
19-Nov-02	16	0.0476	(0.0355)	(0.0625)	0.0052	0.0000	0.0000	0.0093	0.0000	0.0000	0.0000	0.0352	(0.0025)	(0.0199)	(0.0259)	0.0342	0.0103	
20-Nov-02	17	(0.0227)	(0.0441)	(0.0333)	(0.0410)	0.0000	(0.0226)	0.0550	(0.0275)	0.0000	0.0198	(0.0544)	0.0192	(0.0703)	0.0550	(0.0106)	0.0072	
21-Nov-02	18	(0.0310)	(0.0077)	0.1379	(0.0214)	0.0000	0.0000	0.0043	(0.0056)	(0.0417)	(0.0388)	0.0647	0.0083	0.0343	0.0013	(0.0189)	0.0014	
22-Nov-02	19	0.1760	(0.1395)	0.0909	(0.0164)	0.0000	0.1308	(0.0087)	0.0455	0.0000	(0.4646)	0.0068	0.0040	(0.0175)	0.0549	(0.0085)	(0.0010)	
25-Nov-02	20	(0.0136)	0.0090	(0.0556)	0.0111	0.0625	(0.0136)	(0.0109)	0.0000	(0.1304)	0.0000	0.0067	(0.0114)	(0.0258)	(0.0200)	(0.0047)	0.0020	
26-Nov-02	21	(0.0345)	0.1518	(0.0294)	0.0055	(0.0588)	(0.1034)	0.0199	(0.0435)	0.1500	0.8679	(0.0133)	0.0074	0.1757	(0.0118)	(0.0051)	(0.0372)	
27-Nov-02	22	(0.0071)	(0.1395)	0.0909	(0.0164)	0.0000	0.1308	(0.0087)	0.0455	0.0000	(0.4646)	0.0068	0.0040	(0.0060)	(0.0047)	(0.0175)	0.0130	
28-Nov-02	23	0.0432	0.0090	(0.0556)	0.0111	0.0625	(0.0136)	(0.0109)	0.0000	(0.1304)	0.0000	0.0067	(0.0114)	(0.0062)	(0.0298)	(0.0429)	(0.0003)	
29-Nov-02	24	(0.0345)	0.0089	(0.0294)	0.0440	0.0294	(0.0138)	0.0287	(0.0163)	(0.0250)	0.1132	0.0200	(0.0020)	(0.0035)	0.0025	0.0159	0.0035	
2-Dec-02	25	(0.0071)	0.0885	(0.0303)	(0.0263)	(0.0857)	(0.0629)	(0.0730)	0.0000	0.2308	0.4576	(0.0261)	(0.0029)	0.0228	(0.0519)	0.1193	0.0075	
3-Dec-02	26	(0.0504)	0.1463	0.0000	0.0486	0.0000	(0.0075)	0.0000	0.0055	0.0000	0.1744	(0.0470)	(0.0124)	(0.0225)	0.0330	0.0127	(0.0165)	
4-Dec-02	27	(0.0227)	(0.0355)	(0.0625)	0.0052	0.0000	0.0000	0.0093	0.0000	0.0000	0.0000	0.0352	(0.0025)	(0.0038)	(0.0190)	0.0076	(0.0038)	
5-Dec-02	28	(0.0310)	(0.0441)	(0.0333)	(0.0410)	0.0000	(0.0226)	0.0550	(0.0275)	0.0000	0.0198	(0.0544)	0.0192	(0.0057)	0.0197	0.0068	(0.0031)	
6-Dec-02	29	0.0080	(0.0077)	0.1379	(0.0214)	0.0000	0.0000	0.0043	(0.0056)	(0.0417)	(0.0388)	0.0647	0.0083	0.0087	0.0397	0.0123	0.0130	
9-Dec-02	30	0.0476	(0.1395)	0.0909	(0.0164)	0.0000	0.1308	(0.0087)	0.0455	0.0000	(0.4646)	0.0068	0.0040	0.0105	(0.0058)	0.0086	(0.0003)	

### PERHITUNGAN ALPHA, BETA, DAN EXPECTED RETURN

NAMA PERUSAHAAN	ALPHA	BETA	EXPECTED RETURN
BUMI	0.01013	(0.83618)	0.02621
MTDL	0.00388	2.47082	(0.01338)
SUBA	0.00525	0.94568	0.01461
CFIN	0.00871	(0.06268)	0.00823
BATI	0.00877	(1.45785)	0.01585
BNLI	(0.00070)	0.44137	(0.00234)
UNBN	0.00292	0.34082	0.00644
BUNI	0.00345	(0.37827)	0.00073
BVIC	(0.00651)	(2.71612)	(0.01038)
BYSB	(0.00586)	(0.13661)	(0.00572)
BBNI	(0.00181)	0.19014	(0.00685)
MAYA	(0.00156)	0.96879	0.00803
BDMN	0.00111	0.87048	0.00783
BKSL	0.00260	0.54255	(0.00003)
MERK	0.00431	(1.07396)	0.00830

## One Sample T-Test Sebelum Terjadinya Tragedi Bom Bali

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SATU	10	-.0037	.00015	.00005
DUA	10	-.0029	.00009	.00003
TIGA	10	-.0007	.00007	.00002
EMPAT	10	-.0095	.00021	.00007
LIMA	10	-.0009	.00002	.00001
ENAM	10	-.0036	.00008	.00002
TUJUH	10	-.0114	.00111	.00035
DELAPAN	10	-.0009	.00003	.00001
SEMBILAN	10	-.0012	.00006	.00002
SEPULUH	10	-.0013	.00013	.00004

### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SATU	-1.145	9	.000	-.0037	-.0038	-.0036
DUA	-.907	9	.000	-.0029	-.0029	-.0028
TIGA	-1.093	9	.000	-.0007	-.0008	-.0007
EMPAT	-1.145	9	.000	-.0095	-.0096	-.0093
LIMA	-1.262	9	.000	-.0009	-.0009	-.0008
ENAM	-.770	9	.000	-.0036	-.0037	-.0036
TUJUH	-1.400	9	.000	-.0114	-.0122	-.0106
DELAPAN	-.628	9	.000	-.0009	-.0009	-.0009
SEMBILAN	-1.008	9	.000	-.0012	-.0013	-.0012
SEPULUH	-1.086	9	.000	-.0013	-.0014	-.0012

## One Sample T-Test Sesudah Terjadinya Tragedi Bom Bali

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SATU	10	-.0032	.00015	.00005
DUA	10	-.0033	.00023	.00007
TIGA	10	-.0008	.00007	.00002
EMPAT	10	-.0094	.00024	.00008
LIMA	10	-.0008	.00001	.00000
ENAM	10	-.0033	.00008	.00003
TUJUH	10	-.0112	.00034	.00011
DELAPAN	10	-.0009	.00002	.00000
SEMBILAN	10	-.0011	.00008	.00003
SEPULUH	10	-.0023	.00042	.00013

### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SATU	-1.334	9	.000	-.0032	-.0033	-.0031
DUA	-1.444	9	.000	-.0033	-.0034	-.0031
TIGA	-1.477	9	.000	-.0008	-.0008	-.0007
EMPAT	-.841	9	.000	-.0094	-.0095	-.0092
LIMA	-.453	9	.000	-.0008	-.0008	-.0008
ENAM	-1.366	9	.000	-.0033	-.0034	-.0033
TUJUH	-1.859	9	.000	-.0112	-.0114	-.0109
DELAPAN	-1.324	9	.000	-.0009	-.0009	-.0009
SEMBILAN	-1.174	9	.000	-.0011	-.0012	-.0011
SEPULUH	-.927	9	.000	-.0023	-.0026	-.0020

**Pair Sample T-Test  
10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah  
(Periode Jendela) Tragedi Bom Bali**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	.0003	10	.00314	.00099
	SESUDAH	.0008	10	.00570	.00180

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	10	.869	.001

**Paired Samples Test**

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.0005	.00335	.00106

**Paired Samples Test**

		Paired Differences	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.0029	.0019

**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-.479	9	.643

E:UJI T ESTIMASI.SPO

**Pair Sample T-Test  
30 Hari Sebelum dan 30 Hari Sesudah  
Tragedi Bom Bali**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM	.0125	10	.02028	.00641
	SETELAH	.0133	10	.02002	.00633

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SEBELUM & SETELAH	10	.962	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SEBELUM - SETELAH	-.0009	.00556	.00176

**Paired Samples Test**

		Paired Differences	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pair 1	SEBELUM - SETELAH	-.0048	.0031

**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	SEBELUM - SETELAH	-.486	9	.639